

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Rumah Sakit Islam Sunan Kudus

1. Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Islam Sunan Kudus

Rumah Sakit Islam Yayasan Kesehatan Islam Kudus (YAKIS) "Sunan Kudus" adalah institusi perawatan kesehatan. Notaris Benyamin Kusuma, SH. Jl. Tanjung No. 03 A Kudus, mendirikan yayasan ini pada tanggal 8 Juni 1985 M/17 Ramadhan 1405 H dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 8 Juni 1985.

Tujuan utama didirikannya Yayasan Kesehatan Islam (YAKIS) adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan kesehatan masyarakat yang sejalan dengan ajaran Islam sebagai perwujudan amaliah membantu pemerintah menyediakan layanan kesehatan dan infrastruktur di Kudus.

Bapak H. Moh. Ismail, Gubernur Kepala Daerah Tingkat 1 Provinsi Jawa Tengah, membuka Rumah Sakit Islam "SUNAN KUDUS" pada tanggal 1 Oktober 1990 M/12 Rabiul Awwal 1411 H. Ada bangunan utama (luas + 900 M²) pada saat itu, yang meliputi ruang poliklinik, terapi, laboratorium, ruang operasi, apotek, dan administrasi. Selain itu, struktur seluas 190 meter persegi telah dibangun untuk ruang nutrisi atau dapur, kelahiran, pencucian linen, dan asrama perawat. Pada saat itu, kapasitas rawat inap adalah 30 tempat tidur, dengan staf 30 orang termasuk dokter, paramedis, administrasi, rumah tangga, penjaga keamanan, dan pengemudi. Hampir setiap tahun, jumlah bangunan, tempat tidur, staf, dan jenis layanan meningkat dalam perkembangan di masa depan.

Berdasarkan penetapan kelas oleh Direktur Jenderal Yanmed Nomor: YM.00.02.3.4.312 tanggal 28 April 1999 dan diperbaharui berdasarkan penetapan kelas oleh Direktur Jenderal Bina Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia Nomor: HK.03.05/1/2545/11 tanggal 24 Oktober 2011, Rumah Sakit Islam "SUNAN KUDUS" saat ini merupakan rumah sakit umum swasta tipe Madya (tipe C). Rumah Sakit Islam "Sunan Kudus" terletak di Jl. Kudus Permai No. 1 Kudus 59351, Telp./Fax: (0291) 434008; 432008, Darurat: (0291) 3304408, dan Email: rsi_sunankudus@yahoo.com.¹

¹ Ihwani, *Profil Rumah Sakit Islam "Sunan Kudus"*, (Kudus:2023), 1.

2. Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit Islam Sunan Kudus

VISI:

“Rumah Sakit Terkemuka Di Kudus.”

MISI:

- a. Memberikan pelayanan yang menyenangkan dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.
- b. Menerapkan nilai-nilai Islam menjadi basis *corporate culture*.
- c. Mengembangkan Sumber Daya Manusia menuju standar kompetensi Nasional yang handal.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana sesuai tuntunan terkini.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi demi tercapainya *Good Corporate Govenance*.

MOTTO:

“Melayani Sepenuh Hati”²

3. Struktur Organisasi Rumah Sakit Islam Sunan Kudus

- a. **Dewan pengawas** :
 - Ketua : Dr. H. Ahmad Hilal Majid, Mpd
 - Sekretaris : H. Ahmad Arthur S, SE, MSi, Ak
 - Anggota : Dr. H. Maryata
- b. **Direksi** :
 - Direktur : Dr. Ahmad Syaifuddin, M. Kes
 - Wadir, Administrasi : Dr. H. Maryata
 - Wadir Pelayanan : Dr. Wawan Eko Darmawan
 - Sekretaris Direktur : Thalita Isnindya R.
 - Satuan Pemeriksa Internal : Henny Indrawati W.
 - Komite Koord Pendidikan : Ihwan, S.Pd.I., MM
 - Kepala Divisi Marketing : Sosilowati
 - Kepala Divisi Teknik : Andika Sakti
 - Kepala Divisi Teknologi Bisnis: Aura Farih
 - Kepala Divisi Duty Manager : dr. Antin Yonaha
 - Manager Dep. Rawat Inap : Umi TS
 - Asisten Manager Rawat Inap : dr. Rachmadian Akmal
 - Asisten Manager Keperawatan: Ida Yustiani
 - Asisten Manager Kep. Khusus: Sri Munfa’ati
 - Manager Dep. Rawat Jalan : dr. Chusnul Mubarok
 - Asisten Manager IGD : dr. Luthfi Arshaldo
 - Asisten Manager Klinik Utama: Apriliyani SBU

² Ihwani, *Profil Rumah Sakit Islam “Sunan Kudus”*, (Kudus:2023), 2.

Asisten Manager Klinik : dr. Rosiana
 Manager Dep. Penunjang : dr. Siti Fauziyahdal
 Asisten Manager Diagnostik : dr. Dian Riski
 Asisten Manager Bedah Sentral: Achmad Musyafak
 Asisten Manager Farmasi : Amyelona
 Asisten Manager Gizi : Noor Khasanah
 Manager Dep. Keuangan : Ida Susilowati
 Asisten Manager Keuangan : Ida Susilowati
 Asisten Manager Akuntansi : Nur Raini Rahayu
 Manager Dep. Umum : Andi Budi S.
 Asisten Manager Bimroh : Moh. Khondiq
 Asisten Manager Logistik : Cicip Rozana
 Asisten Manager Kes. Lingkungan: Atik Riziana
 Manager Dep. SDM : Sri Susilowati
 Asisten Manager Administrasi: Haryadi
 Asisten Manager Pengembangan
 : Zunainatul Firdausia³

4. Kepegawaian Rumah Sakit Islam Sunan Kudus

a. Tenaga Medis

Dokter Umum : 12 Orang
 Spesialis Radiologi : 2 Orang
 Spesialis Penyakit Jiwa : 1 Orang
 Spesialis Mata : 1 Orang
 Spesialis Kulit dan Kelamin : 1 Orang
 Spesialis Paru : 1 Orang
 Rehabilitasi Medik : 2 Orang
 Patologi Klinik : 2 Orang
 Dokter Gigi : 3 Orang
 Spesialis Penyakit Dalam : 4 Orang
 Spesialis Bedah : 3 Orang
 Spesialis Penyakit Anak : 4 Orang
 Spesialis Kebidanan & Kandungan : 4 Orang
 Spesialis THT : 2 Orang
 Spesialis Syaraf : 3 Orang
 Spesialis Anatesi : 2 Orang
 Spesialis Bedah Tulang/Orthpedi : 1 Orang

b. Tenaga Non Medis

Rekam Medis : 10 Orang
 Personalia : 3 Orang
 Orang Humas : 3 Orang

³ Ihwani, *Profil Rumah Sakit Islam "Sunan Kudus"*, (Kudus:2023), 3-4.

Kerohanian	: 2 Orang
Umum dan RT	: 5 Orang
Akuntansi & EDP	: 5 Orang
Keuangan	: 10 Orang
Teknik	: 8 Orang
<i>Receptionis</i>	: 5 Orang
IPAL	: 5 Orang
Laundry	: 8 Orang
Security	: 8 Orang
Sopir	: 5 Orang
<i>Cleaning Servise</i>	: 26 Orang
Para Medis	: 181 Orang
Pembantu Perawat	: 24 Orang
Portir	: 5 Orang
Analisis Laboratorium	: 11 Orang
Penata Radiologi	: 8 Orang
Ahli Gizi	: 25 Orang
Fisioterapi	: 4 Orang
Farmasi	: 15 Orang

c. Daftar Tenaga Dokter

- 1) Dokter Spesialis:
 - dr. H. Edi Sugiyanto, Sp.PD
 - dr. Achmad Haitamy, Sp.PD
 - dr. Didik Indiarso, Sp.PD
 - dr. Hj. Amrita, Sp.PD
- 2) Dokter Umum:
 - d dr. H. Imam Sofwan
 - dr. Wawan Eko Darmawan
 - dr. Siti Fauziyahdal Khoiroti
 - dr. Kristiana Bagus Septian
 - dr. Nur Azizah AS dr. Pratiwi Ratnasari
 - dr. Noor Izzah K
 - dr. Chusnul Mubarak
 - dr. Reni Mulyati
 - dr. Rosiana Kusuma
 - dr. Rini Ariyani
- 3) Dokter Spesialis THT :
 - dr. Afif jauhari, Sp. THT
- 4) Dokter Spesialis Kebidanan & Penyakit Kandungan :
 - dr. H. Hari Purwanto, Sp. OG
 - dr. Dewanto K, Sp. OG

- dr. Santi C. Dewi, Sp. OG
 dr. Imam Kurniawan, Sp. OG
- 5) Dokter Spesialis Anak :
 d dr. H. Sukasno Warnodirjdo, Sp.A
 dr. H. Mamum MZ, Sp.A
 dr. Budi Nurcahyani, Sp.A
 dr. Isfandiyar Fahmi, Msi, Med, Sp.
 - 6) Dokter Radiologi :
 dr. Sri Hartati, Sp.Rad
 dr. Lina, Sp.Rad
 - 7) Dokter Spesialis Bedah Umum :
 d dr. Nasruddin, Sp.B
 dr. H. Nady Soestyo, Sp.B
 dr. H. Tri Joko Widagdo, Sp.B g.
 - 8) Dokter Spesialis Bedah Orthopedi :
 dr. Rofil, Sp. OT
 - 9) Dokter Spesialis Anesthesi :
 dr. Curniawati Trisari, Msi Med, Sp. An
 dr. H. Noor Hadi, Msi Med, Sp. An
 - 10) Dokter Spesialis Penyakit Syaraf :
 dr. H. Slamet Triojono, Sp.S
 dr. H. Shobirin, Sp.S
 dr. H. Satya Gunawan, Sp.S
 - 11) Dokter Rehabilitasi Medik :
 dr. H. Budisusanto, Sp.KFR
 dr. Hj. Naela Munawaroh, Sp.KFR
 - 12) Dokter Gigi :
 drg. Winda Adelita Rizal
 drg. Dwiana Martaningsih
 drg. Wenny Kannis
 - 13) Dokter Patologi Klinik :
 dr. H. Eddi Sumarjono, Sp.PK
 dr. Hj. Siti Khoiriyah, Sp.PK⁴
- 5. Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Islam Sunan Kudus**
- a. Gedung Perawatan
 - 1) 1 bed
 - 2) Souvenir
 - 3) AC
 - 4) TV
 - 5) Telepon

⁴ Ihwani, *Profil Rumah Sakit Islam "Sunan Kudus"*, (Kudus:2023), 5-7.

- 6) O2 central
 - 7) Suction sentral
 - 8) Bel panggil
 - 9) Sofa tamu
 - 10) Kulkas
 - 11) Meja makan
 - 12) Wastafel
 - 13) Shower panas dingin
 - 14) Kamar mandi
 - 15) Koran
- b. Gedung ICU, Fasilitas:
- 1) 1 ruangan 4 Bed sekat tirai
 - 2) Soevenir
 - 3) O2 Central
 - 4) AC
- c. Gedung VIP Fasilitas:
- 1) 1 bed
 - 2) Souvenir
 - 3) AC
 - 4) TV
 - 5) Telepon
 - 6) O2 Central
 - 7) Suction sentral
 - 8) Bel panggil
 - 9) Sofa tamu
 - 10) Kulkas
 - 11) Wastafel
 - 12) Kamar mandi
 - 13) Shower panas dingin
 - 14) Koran
- d. Pelayanan rawat jalan
- 1) Klinik penyakit dalam
 - 2) Klinik bedah umum
 - 3) Klinik anak
 - 4) Klinik kebidanan dan kandungan
 - 5) Klinik THT
 - 6) Klinik mata
 - 7) Klinik syaraf
 - 8) Klinik kulit dan kelamin
 - 9) Klinik kesehatan jiwa/psikiatri
 - 10) Poliklinik rehabilitasi medik
 - 11) Klinik gigi dan mulut

- 12) Klinik tumbuh kembang
 - 13) Klinik psikologi
 - 14) Klinik dots TB
 - 15) Klinik anastesi
 - 16) Klinik bedah orthopedi
 - 17) Klinik jantung
 - 18) Klinik gizi
 - 19) Klinik VCT
 - 20) Klinik bedah urologi
 - 21) Klinik paru
 - 22) Klinik umum
- e. Pelayanan penunjang
- 1) Farmasi (24 jam)
 - 2) Laboratorium (24 jam)
 - a) Hematologi
 - b) Automatic analyser
 - c) Urin/faeces
 - d) TB (dahak)
 - e) Bank darah RS
 - 3) Radiologi (24 jam)
 - a) MSCT
 - b) USG
 - c) X Ray
 - 4) Rehabilitasi medik
 - a) Fisioterapi
 - b) Terapi okupasi
 - c) Terapi wicara
 - 5) Hemodialisasi
 - 6) Pusat diagnostik
 - a) *Treadmill stress test*
 - b) EKG
 - c) TCD
 - d) ECG
 - e) Endoscopy (saluran cerna, paru, THT)
 - f) ESWL
 - g) Uroflometri
 - h) Spirometri
 - i) Audiometri
 - j) USG Mata
 - 7) Gizi
 - 8) Rekam medis
 - 9) Laundry & CCSD

- 10) Pemulasaran jenazah
- f. Pelayanan lainnya
 - 1) Pelayanan *General Medical Check Up (MCU)*
 - 2) Pelayanan *Check Up kardiovaskular*
 - 3) *Home care*
 - 4) KBKIA
 - 5) Mobil jenazah
- g. Pelayanan umum
 - 1) Fasilitas parkir
 - 2) Ruang tunggu pengunjung pasien
 - 3) Kantin dan pertokoan
 - 4) *Fotocopy*
 - 5) Bank/ATM
 - 6) *Internet & Hospot*
 - 7) Musholla
 - 8) Perpustakaan
- h. Pelayanan asuransi
 - 1) BPJS Kesehatan/ketenagakerjaan
 - 2) Asuransi lainnya⁵

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Pengalaman dan Makna Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Pemberian Motivasi Pada Pasien Gagal Ginjal Di RSI Sunan Kudus

Berdasarkan hasil temuan di lapangan, petugas pembimbing rohani Islam berperan penting dalam proses pemberian motivasi kepada pasien gagal ginjal, tentunya juga dorongan motivasi dari pihak keluarga pasien, sehingga petugas bimroh dapat memberikan perilaku yang baik, dorongan semangat, motivasi sembuh dan juga mendo'akan pasien gagal ginjal di RSI Sunan Kudus, di bawah ini adalah hasil temuan penelitian di lapangan:

- a. Pengalaman komite koordinasi pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan Bpk Ihwan, beliau menjelaskan mengenai pengalaman peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk Ihwan bahwa:

“Membimbing, mensupport, mendo'akan jika ada pasien meninggal dunia dido'akan bersama-sama,

⁵ Ihwani, *Profil Rumah Sakit Islam "Sunan Kudus"*, (Kudus:2023), 8-9.

jadi ada pendekatan secara rohaniah sehingga hati merasa tenang pasien juga merasa terbantu dan timbulnya semangat untuk sembuh”⁶

Makna peran pembimbing rohani Islam berdasarkan hasil wawancara Bpk Ihwan bahwa:

“Akan menghasilkan semangat untuk sembuh bagi pasien karena kesembuhan tidak hanya pengobatan medis saja tetapi juga non medis sangat penting. Maka dari itu kesembuhan 70% dari psikisnya atau dari diri sendiri dan 30% dari pengobatan medis. Jadi, pasien yang sering dibina rohaninya maka lebih mudah cepat untuk sembuh”⁷

b. Pengalaman petugas bimroh I

Berdasarkan wawancara dengan Bpk Khodiq beliau menjelaskan mengenai pengalaman peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk Khodiq bahwa:

“Perannya ada 3 yaitu: memotivasi, membimbing, dan mendo’akan. Memotivasi itu dengan membantu pasien untuk menguatkan keyakinan pasien akan penyakit yang diderita meskipun secara medis tidak dapat disembuhkan akan tetapi dapat menguatkan pasien agar tidak putus asa. Membimbing yaitu dengan meningkatkan aqidah dan ibadah kita walaupun sedang sakit tidak lupa akan kewajiban sebagai muslim dengan melakukan ibadah semampunya karena bagi orang sakit mendapatkan rukhsah mengenai ibadah. Kemudian mendo’akan pasien dan mengingatkan agar selalu dzikir, shalawat”⁸

Makna peran pembimbing rohani Islam berdasarkan hasil wawancara Bpk Khodiq bahwa:

“Terciptanya semangat diri karena peran pembimbing rohani sangat penting bagi pasien. Pengobatan bukan hanya medis saja melainkan juga pengobatan non medis sangat pengaruh bagi

⁶ Ihwani, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁷ Ihwani, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

⁸ Moh Khodiq, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

kesehatan yaitu dengan pendekatan rohaniah”⁹

c. Pengalaman petugas bimroh 2

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Evi beliau menjelaskan mengenai pengalaman peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Evi bahwa:

“Memberikan motivasi agama agar terhindar dari keputus asaan pasien, mendo’akan, dan menuntun pasien supaya berzikir untuk mengingat Allah”.¹⁰

Pengalaman petugas bimroh pemaparan dari Ibu Evi bahwa peran petugas pembimbing rohani Islam adalah membimbing dengan memberikan motivasi spiritual supaya tidak berputus asa untuk sembuh, mendo’akan pasien agar lekas sembuh, juga pasien dituntun untuk berzikir (mengingat Allah).

Makna peran pembimbing rohani Islam berdasarkan hasil wawancara Ibu Evi bahwa:

“Banyak makna utamanya adalah rasa syukur kepada Allah SWT”.¹¹

Makna dari pemaparan Ibu Evi bahwa beliau sangat bersyukur karena telah diberikan amanah untuk mengemban sebagai petugas pembimbing rohani Islam yang menyangkut mental pasien untuk dibimbing dibina supaya pasien memiliki mental yang sehat.

d. Pengalaman pasien

Berdasarkan wawancara dengan Bpk S beliau menjelaskan mengenai pengalaman peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk S bahwa:

“Membimbing dan memberikan motivasi, mendo’akan supaya diberikan kekuatan dan kesabaran”¹²

Makna peran pembimbing rohani Islam berdasarkan hasil wawancara Bpk S bahwa:

“Menumbuhkan semangat pada diri sendiri supaya kondisi tetap stabil tidak *down*”¹³

⁹ Moh Khodiq, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁰ Evi Fikliya, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

¹¹ Evi Fikliya, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

¹² Bpk S, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

¹³ Bpk S, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

e. Pengalaman keluarga pasien

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Siti Musrifah beliau menjelaskan mengenai pengalaman peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Siti Musrifah bahwa:

“Biasannya diberikan motivasi terus mendo’akan dituntun untuk dzikir”¹⁴

Makna peran pembimbing rohani Islam berdasarkan hasil wawancara Ibu Siti Musrifah bahwa:

“Peran pembimbing rohani sangat penting bagi pasien karena dapat meningkatkan semangat sembuh juga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta memiliki mental yang agamis”¹⁵

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal adalah membimbing, memotivasi dan mendo’akan. Adapun membimbing yaitu petugas bimroh memberikan bimbingan dan arahan kepada pasien berupa bimbingan ibadah. Memotivasi yaitu petugas bimroh memberikan dorongan semangat kepada pasien gagal ginjal supaya tidak putus asa menghadapi ujian berupa sakit dan senantiasa untuk bersabar, ikhlas dan tawakkal. Kemudian mendo’akan yaitu petugas bimroh memberikan do’a agar diberikan kesembuhan dan dituntun harus berdzikir dan selalu berdoa kepada Allah SWT.

2. Pengalaman Dan Makna Materi dan Metode yang digunakan Pembimbing Rohani Islam dalam Pemberian Motivasi pada Pasien Gagal Ginjal di RSI Sunan Kudus

a. Pengalaman dan makna materi yang digunakan pembimbing rohani Islam

Materi bimbingan rohani Islam adalah inti pembahasan yang disampaikan oleh pembimbing rohani kepada pasien dalam proses penyembuhan rohani pasien berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.

1) Pengalaman komite koordinasi pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan Bpk Ihwan beliau menjelaskan mengenai pengalaman materi yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada

¹⁴ Siti Musrifah, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 7, transkrip.

¹⁵ Siti Musrifah, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 7, transkrip.

pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk Ihwan bahwa:

“Tujuan utama silaturahmi, memberikan materi tentang ibadah, tata cara shalatnya orang sakit, cara berwudhu ketika tidak memungkinkan bisa bertayamum, kemudian mendo’akan dan pasien juga bisa menerapkan agar selalu berdo’a dan berdzikir”¹⁶

Makna materi yang digunakan beliau berdasarkan hasil wawancara Bpk Ihwan bahwa:

“Ketika pasien diberikan sakit supaya pasien selalu mengingat Allah dengan menerapkan materi-materi yang telah diberikan petugas bimroh untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah”¹⁷

2) Pengalaman petugas bimroh 1

Berdasarkan wawancara dengan Bpk Khodiq beliau menjelaskan mengenai pengalaman materi yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk Khodiq bahwa:

“Memberikan simpati ikut merasakan apa yang dirasakan pasien, memberikan bimbingan shalat, tayamum, menguatkan pasien agar tidak mengeluh juga memberikan nasehat agar pasien bertindak positif”¹⁸

Makna materi yang digunakan beliau berdasarkan hasil wawancara Bpk Khodiq bahwa:

“Untuk mrngingatkan pasien akan kewajiban, untuk meningkatkan keimanan, meningkatkan ibadah dan juga aqidah”¹⁹

3) Pengalaman petugas bimroh 2

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Evi beliau menjelaskan mengenai pengalaman materi yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada

¹⁶ Ihwani, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁷ Ihwani, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

¹⁸ Moh Khodiq, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

¹⁹ Moh Khodiq, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Evi bahwa:

“Bimbingan sholat, do’a, motivasi untuk semangat, sabar diberikan sakit dan bersyukur”²⁰

Berdasarkan pengalaman Ibu Evi bahwa materi yang digunakan untuk memberikan motivasi adalah pertama mengenai ibadah yaitu tentang tata cara sholatnya orang sakit dan cara tayamum. Kedua mengenai akhlaq yaitu beliau dapat memberikan motivasi kepada pasien supaya sabar, ikhlas ketika diberikan ujian sakit. Ketiga aqidah yaitu beliau memberikan tuntunan agar pasien selalu mengingat Allah dengan cara wiridan, berdzikir dan berdo’a.

Makna materi yang digunakan beliau berdasarkan hasil wawancara Ibu Evi bahwa:

“Menambah rasa syukur kepada Allah dan semakin sabar dalam menghadapi ujian-ujianya”.²¹

Makna dari pemaparan Ibu Evi bahwa beliau merasa bersyukur karena dapat dapat menyalurkan sedikit ilmu dan materi kepada pasien yang semoga bermanfaat untuk kesehatan rohani pasien.

4) Pengalaman pasien

Berdasarkan wawancara dengan Bpk NR beliau menjelaskan mengenai pengalaman materi yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk NR bahwa:

“Bimbingan Sholat, dzikir, tayamum dan do’a”²²

Makna materi yang digunakan beliau berdasarkan hasil wawancara Bpk NR bahwa:

“Dengan diberikan bimbingan materi sholat, tayamum bisa saya terapkan karena orang sakit masih berkewajiban untuk menjalankan ibadah”²³

²⁰ Evi Fikliya, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

²¹ Evi Fikliya, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

²² Bpk NR, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

²³ Bpk NR, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

5) Pengalaman keluarga pasien

Berdasarkan wawancara dengan Bpk Ahmad Siswanto beliau menjelaskan mengenai pengalaman materi yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk Ahmad Siswanto bahwa:

“Bimbingan sholat, do’a, dzikir”²⁴

Makna materi yang digunakan beliau berdasarkan hasil wawancara Bpk Ahmad Siswanto bahwa:

“Mudah untuk menerapkan dan mempraktikan apa yang sudah diberikan materi tentang sholatnya orang sakit dan cara bersuci”²⁵

Berdasarkan temuan wawancara, menyimpulkan bahwa, materi yang digunakan petugas bimroh adalah ibadah, aqidah dan akhlaq. Materi ibadah yang diberikan mengenai tata cara sholat, tayamum, do’a dan dzikir. Materi aqidah yang diberikan berupa motivasi kepada pasien agar tidak mengeluh dan putus asa agar senantiasa diberikan kekuatan lahir dan batin. Kemudian akhlaq setelah diberikan materi ibadah dan aqidah terbentuknya akhlaq pasien yaitu pasien dapat bertindak positif.

b. Pengalaman dan makna metode yang digunakan pembimbing rohani Islam

Metode adalah cara untuk menyelesaikan suatu masalah yang diselesaikan sesuai harapan.

1) Pengalaman komite koordinasi pendidikan

Berdasarkan wawancara dengan Bpk Ihwan beliau menjelaskan mengenai pengalaman metode yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk Ihwan bahwa:

“Metode langsung dan tidak langsung. metode langsung secara individu yaitu dengan petugas bimroh mengunjungi pasien satu per satu untuk diberikan motivasi dan do’a supaya cepat pulih. Sedangkan metode tidak langsung secara kelompok yaitu dengan via audio setiap hari

²⁴ Ahmad Siswanto, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 8, transkrip.

²⁵ Ahmad Siswanto, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 8, transkrip.

diputarkan ceramah dan lagu sholawat”²⁶

Makna materi yang digunakan beliau berdasarkan hasil wawancara Bpk Ihwan bahwa:

“Agar pasien lebih fokus dan mudah menyerap motivasi yang diberikan juga dapat diterapkan ke dalam diri pasien”²⁷

2) Pengalaman petugas bimroh 1

Berdasarkan wawancara dengan Bpk Khodiq beliau menjelaskan mengenai pengalaman metode yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk Khodiq bahwa:

“Metode langsung dan metode tidak langsung. Metode langsung yaitu secara individu dalam bentuk ceramah dengan mendatangi pasien satu persatu untuk diberikan motivasi dan mendo’akan bisa diberikan secara kelompok atau satu ruangan, sedangkan metode tidak langsung secara kelompok melalui via audia dengan memutarakan murottal Al-Qur’an, shalawat juga ceramah”²⁸

Makna materi yang digunakan beliau berdasarkan hasil wawancara Bpk Khodiq bahwa”

“Membantu untuk proses penyembuhan pasien, jika metode ceramah tersebut pasien tidak paham maka dengan cara demontrasi yaitu praktik langsung kepada pasien misalnya praktik tata cara shalat, tayamum agar mudah dipahami dan dipraktikan oleh pasien”²⁹

3) Pengalaman petugas bimroh 2

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Evi beliau menjelaskan mengenai pengalaman metode yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Evi bahwa:

“Individu dan kelompok. Individu Ibu mendatangi pasien satu persatu untuk diberikan

²⁶ Ihwani, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁷ Ihwani, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

²⁸ Moh Khodiq, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

²⁹ Moh Khodiq, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 2, transkrip.

motivasi. Sedangkan kelompok menggunakan via audio yaitu dengan mendengarkan ceramah dan sholawat juga demonstrasi”³⁰

Berdasarkan pengalaman Ibu Evi bahwa metode yang digunakan untuk memberikan motivasi adalah secara langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung beliau menggunakan cara individu yaitu *face to face* beliau mendatangi pasien ke ruangan satu persatu untuk diberikan motivasi. kemudian secara tidak langsung secara kelompok yaitu dengan menggunakan via audio berupa ceramah, lantunan ayat-ayat suci Al-Qur’an dan sholawat, jika pasien masih bingung maka dengan demonstrasi yaitu dipraktikkan secara langsung.

Makna metode yang digunakan berdasarkan wawancara Ibu Evi bahwa:

“Dengan adanya metode seperti itu diharapkan pasien tidak terganggu, dan harapannya dengan menggunakan metode yang telah diterapkan pasien merasa terbantu”.³¹

Makna dari pemaparan Ibu Evi bahwa beliau berharap pasien dapat terbantu, mudah dipahami dan diterapkan pada diri pasien. Dan juga harapannya semoga pasien tidak merasa terganggu adanya bimbingan motivasi yang diberikan petugas bimroh baik secara individu maupun kelompok.

4) Pengalaman pasien

Berdasarkan wawancara dengan Ibu SS beliau menjelaskan mengenai pengalaman metode yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu SS bahwa:

“Metode individu dan juga kelompok, individu dengan petugas bimroh mendatangi pasien di ruangan ini untuk memotivasi juga secara kelompok diberikan audio ceramah dan sholawat”³²

³⁰ Evi Fikliya, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

³¹ Evi Fikliya, wawancara oleh penulis, 22 Februari 2023, wawancara 3, transkrip.

³² Ibu SS, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

Makna metode yang digunakan berdasarkan wawancara Ibu SS bahwa:

“Mengingatkan akan hal-hal agama terutama untuk kesehatan mental dan dapat mengetuk hati nurani kita bahwa ada Allah dzat yang maha menyembuhkan”³³

5) Pengalaman keluarga pasien

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ngatinah beliau menjelaskan mengenai pengalaman metode yang digunakan beliau ketika memberikan motivasi pada pasien gagal ginjal. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Ibu Ngatinah bahwa:

“Petugas bimroh datang ke pasien untuk diberikan motivasi, dido’akan agar kondisi membaik, juga biasanya diputarakan sholawat, murottal Al-Quran dan ceramah”³⁴

Makna metode yang digunakan berdasarkan wawancara Ibu Ngatinah bahwa:

“Maknanya dapat memfokuskan pasien dan mudah diterima oleh pasien dengan penerapan metode tersebut”³⁵

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, metode yang digunakan untuk memberikan motivasi adalah secara langsung dan tidak langsung. Adapun secara langsung menggunakan cara individu yaitu *face to face* dengan mendatangi pasien ke ruangan satu persatu untuk diberikan motivasi. kemudian secara tidak langsung secara kelompok yaitu dengan menggunakan via audio berupa ceramah, lantunan ayat-ayat suci Al-Qur’an dan sholawat, jika pasien masih bingung maka dengan demonstrasi yaitu dipraktikkan secara langsung.

3. Pengalaman dan Makna Hasil Pembimbing Rohani Islam dalam Pemberian Motivasi pada Pasien Gagal Ginjal di RSI Sunan Kudus

Gagal ginjal adalah penyakit jangka panjang yang tidak bisa disembuhkan kecuali dengan rutin terapi Hemodialisa (cuci darah) yang mengakibatkan pasien putus asa, cemas, pesimis

³³ Ibu SS, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

³⁴ Ngatinah, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 9, transkrip.

³⁵ Ngatinah, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 9, transkrip.

sehingga pasien membutuhkan motivasi kesembuhan agar memiliki mental yang sehat

a. pengalaman pasien 1

Berdasarkan wawancara dengan Bpk S, yang dirasakan saat itu beliau kondisi membaik, semangat dan menerima apa yang jelaskan mengenai pengalaman setelah mendapatkan motivasi, sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk S bahwa:

“Semangat saya bertambah setelah diberikan motivasi, optimis, sabar, merasa tenang dan selalu berpikir positif”³⁶

Makna hasil setelah pemberian motivasi oleh petugas bimroh, sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk S bahwa:

“Setelah diberikan bimbingan motivasi kita harus ikhlas ketika diberikan ujian sakit juga bersabar karena dapat menggugurkan dosa kita, karena dibalik ujian sakit pasti ada hikmahnya dan tidak lupa berdo’a dan ikhtiar melalui pengobatan terapi cuci darah 1 minggu 2 kali”³⁷

b. Pengalaman pasien 2

Beda halnya dengan Bpk NR, yang dirasakan saat itu beliau kram pada perut, emosi tidak stabil yang mengakibatkan kesehatan menurun. Berdasarkan wawancara beliau menjelaskan mengenai pengalaman kondisi setelah mendapatkan motivasi, sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk NR bahwa:

“Semangat, optimis, sabar, tenang, tabah juga syukur masih diberikan umur panjang sehingga kini kondisi lebih membaik”³⁸

Makna hasil setelah pemberian motivasi oleh petugas bimroh, sebagaimana yang disampaikan oleh Bpk NR bahwa:

“Setelah diberikan motivasi bahwa tidak ada orang yang ingin sakit tetapi itu semua sudah ditetapkan Allah juga dibalik ujian sakit ada hikmahnya Alhamdulillah tidak lupa ikhlas, bersyukur masih diberikan umur panjang”³⁹

³⁶ Bpk S, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

³⁷ Bpk S, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 4, transkrip.

³⁸ Bpk NR, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

³⁹ Bpk NR, wawancara oleh penulis, 7 Maret 2023, wawancara 5, transkrip.

c. Pengalaman Pasien 3

Sama halnya dengan Ibu SS, pada saat itu beliau merasakan perut terasa sebah karena cairan cuci darah badan juga terasa capek, pegal-pegal juga merasa sedih, takut dan terpuruk. Berdasarkan wawancara beliau menjelaskan mengenai pengalaman kondisi beliau setelah mendapatkan motivasi, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu SS bahwa:

“Alhamdulillah kondisi semakin membaik karena adanya motivasi dorongan semangat yang telah saya terapkan pada diri saya, optimis, berfikir positif dan tawakkal”⁴⁰

Makna hasil setelah pemberian motivasi oleh petugas bimroh, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu SS bahwa:

“Setelah diberikan bimbingan motivasi saya ikhlas ketika diberikan ujian sakit juga sabar menghadapi sakit ginjal ini kurang lebih 2,5 tahun karena dibalik ujian sakit pasti ada hikmah yang bisa saya ambil yaitu untuk belajar sabar dan ikhlas”⁴¹

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, hasil setelah diberikan motivasi spiritual Islami yang diberikan petugas bimroh sangat berpengaruh bagi pasien khususnya pasien gagal ginjal yang dapat menurunkan permasalahan yang ada seperti cemas, pesimis, putus asa, mental *down* yang kini setelah diberikannya motivasi kondisi pasien semakin membaik, penerimaan diri dalam menghadapi penyakit gagal ginjal, ikhlas, sabar, tabah dan tawakkal kepada Allah SWT. Pasien gagal ginjal mendapat banyak manfaat dari bantuan motivasi spiritual dalam proses pemulihan mereka.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengalaman dan Makna Peran Pembimbing Rohani Islam dalam Pemberian Motivasi pada Pasien Gagal Ginjal

a. Hasil pengalaman peran pembimbing rohani Islam

Gagal ginjal adalah penyakit yang mempunyai permasalahan pada fungsi ginjal yang dengan perjalannya waktu mengalami penurunan sehingga banyak zat-zat yang beracun yang berdampak pada ginjal tidak bisa berfungsi normal seperti sediakala. Ginjal mempunyai peran penting bagi tubuh, seperti membersihkan darah dengan pemisahan

⁴⁰ Ibu SS, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

⁴¹ Ibu SS, wawancara oleh penulis, 11 Maret 2023, wawancara 6, transkrip.

limbah, menyaring dan membuang cairan, mempertahankan keseimbangan garam dalam darah, serta mengatur tekanan darah.⁴² Gagal ginjal termasuk penyakit jangka panjang yang tidak bisa disembuhkan. Yang bisa dilakukan pasien gagal ginjal untuk bertahan hidup yaitu dengan terapi cuci darah (hemodialisa) secara berkelanjutan.

Dengan demikian pasien merasa cemas, pesimis dan putus asa akan penyakit yang dialaminya yang mengakibatkan kondisi kesehatan pasien menurun sehingga pasien sangat membutuhkan motivasi rohani, dengan adanya motivasi, pasien mempunyai semangat untuk sembuh, optimis, sabar ketika diberikan ujian berupa sakit. Adapun peran bimbingan rohani, antara lain:

Sebagaimana di RSI Sunan Kudus yang menerapkan pelayanan bimbingan motivasi kepada semua pasien terutama kepada pasien gagal ginjal untuk mendapatkan motivasi sembuh.

Berdasarkan hasil penelitian di RSI Sunan Kudus, mengenai pengalaman peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi pada pasien gagal ginjal, antara lain:

1) Membimbing

Petugas bimroh membimbing atau memberikan pembelajaran kepada pasien gagal ginjal dengan memberikan bimbingan materi-materi tentang ibadah misalnya, tata cara shalatnya orang sakit, tata cara bertayamum dan bersuci.

2) Memotivasi

Motivasi adalah dorongan semangat pada diri seseorang dalam bertindak atau melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan, dorongan tersebut bisa berasal dari dirinya sendiri (intrinsik) maupun dorongan dari orang sekitar (ekstrinsik). Motivasi yang diberikan berupa dorongan semangat kepada pasien agar tidak putus asa dengan keadaan, tidak pesimis, cemas, takut dan senantiasa selalu sabar, tabah, ikhlas, optimis dan bersyukur yang tujuannya untuk meningkatkan keimana dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

⁴² Alam dan Hadibroto, *Gagal Ginjal*. 15.

3) Mendo'akan

Mendo'akan pasien supaya lekas sembuh dan membaik. Do'a yang diberikan sama tidak berbeda dengan pasien yang lainnya. Selain itu, petugas bimroh memberikan tuntunan agar selalu dzikir, shalawat dan senantiasa berdo'a kepada Allah.

b. Makna dari peran pembimbing rohani Islam

Makna dari pengalaman peran pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi kepada pasien gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, peneliti menemukan bahwa dapat terciptanya semangat diri karena peran pembimbing rohani sangat penting bagi pasien. Pengobatan bukan hanya medis saja melainkan juga pengobatan non medis sangat pengaruh bagi kesehatan yaitu dengan pendekatan rohaniah.

2. Pengalaman dan Makna Materi dan Metode yang digunakan Pembimbing Rohani Islam dalam Pemberian Motivasi pada Pasien Gagal Ginjal

a. Pengalaman dan makna materi yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi

1) Hasil pengalaman materi yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi

Berdasarkan hasil penelitian di RSI Sunan Kudus, mengenai pengalaman materi yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi, antara lain:

a) Akidah

Materi akidah diberikan kepada pasien untuk membantu selalu mengingat Allah dan berhenti mengeluh. Allah dapat menyembuhkan penyakit apapun, sehingga materi aqidah penting dalam membantu pasien. Dokter, tabib dan dukun hanyalah perantara yaitu seseorang yang hanya dapat membantu sembuh dari suatu penyakit dengan menggunakan obat-obatan (medis). Obat-obatan juga dapat digunakan sebagai langkah perantara dalam penyembuhan.

b) Ibadah

Umat Islam dianjurkan untuk selalu beribadah kepada Allah, apapun keadaan yang sedang dialami. Allah selalu bersedia memberikan perlindungan kepada umat-Nya. Pemberian materi-materi spiritual

dalam bimbingan rohani Islam sangatlah penting. Materi yang diberikan seperti bimbingan shalat, tayamum, do'a, dan berdzikir.

c) Akhlaq

Akhlaq adalah sifat yang ada di dalam jiwa seseorang, seperti perasaan dan pikiran yang berasal dari tindakan yang baik atau buruk dari seseorang, materi tentang akhlak sangat penting yang dapat membantu memahami bagaimana bertindak dalam situasi sulit sebagai hamba Allah SWT.⁴³

2) Makna dari materi yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi

Makna dari pengalaman materi yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi kepada pasien gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, peneliti menemukan bahwa ketika pasien diberikan sakit supaya pasien selalu mengingat Allah dengan menerapkan materi-materi yang telah diberikan petugas bimroh untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah dengan melaksanakan kewajiban karena orang sakit tetap melakukan kewajiban sholat dengan Allah meringankan tata cara sholatnya orang sakit, tata cara bertayamum yang demikian itu tidak menjadi penghalang tidak melakukan sholat dan tidak lupa berdo'a meminta kesembuhan pada Allah juga berikhtiar dengan terapi cuci darah.

b. Pengalaman dan makna metode yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi

1) Hasil pengalaman metode yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi

Berdasarkan hasil penelitian di RSI Sunan Kudus, mengenai pengalaman metode yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi, antara lain:

a) Metode langsung

Metode langsung yang diterapkan di dalam RSI Sunan Kudus yakni dengan cara petugas bimroh yaitu pelayanan pemberian motivasi secara langsung atau *face to face* yang dilakukan petugas bimroh kepada pasien yang sedang sakit. Dapat dilakukan

⁴³ Mukarrom, Hamim, dan Dkk, *Pengantar Studi Islam*. 109.

melalui Lisan, yaitu disampaikan secara tatap muka, yang dilakukan dengan cara mengunjungi pasien satu persatu ke kamar pasien dalam bentuk ceramah, khitobah, pidato, nasihat kepada pasien. Setelah diberikan motivasi, dan bimbingan kemudian petugas bimroh mendo'akan pasien seruangan supaya lekas sembuh.

b) Meode tidak langsung

Metode tidak langsung yang diterapkan di RSI Sunan Kudus yaitu pelayanan pemberian bimbingan motivasi secara tidak langsung atau melalui media komunikasi masa, dapat dilakukan melalui tulisan dan audio. Melalui tulisan misalnya seperti buku tuntunan agama bagi orang yang sakit, majalah yang bertemakan keislaman. Sedangkan melalui audio yaitu dapat digunakan dengan radio, dengan penguat suara yang tersambung di setiap ruangan pasien dengan menyampaikan pesan agama kepada pasien, seperti isi ceramah, lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an, sholawat, dan pengumandangan adzan.⁴⁴

2) Makna dari metode yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi

Makna dari pengalaman metode yang digunakan pembimbing rohani Islam dalam pemberian motivasi kepada pasien gagal ginjal di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus, peneliti menemukan bahwa untuk membantu proses penyembuhan pasien, jika metode ceramah tersebut pasien tidak paham maka dengan cara demonstrasi yaitu praktik langsung kepada pasien misalnya praktik tata cara shalat, tayamum agar mudah dipahami dan dipraktikan oleh pasien dan pasien agar lebih fokus dan mudah menyerap motivasi yang diberikan juga dapat diterapkan ke dalam diri pasien. Dengan adanya metode seperti itu diharapkan pasien tidak terganggu, dan harapannya dengan menggunakan metode yang telah diterapkan pasien merasa terbantu.

⁴⁴ Hidayati, "Metode Bimbingan Rohani Islam di Rumah Sakit," 2014.

3. Pengalaman dan Makna Hasil pembimbing Rohani Islam dalam Pemberian Motivasi pada Pasien Gagal Ginjal di Rumah Sakit Islam Sunan Kudus

a. Hasil pengalaman pasien gagal ginjal setelah diberikan motivasi

Dapat diketahui bahwa pengalaman pasien gagal ginjal setelah diberikan motivasi dapat dilihat di dalam tabel yang sudah dipaparkan, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data bimbingan motivasi kepada pasien gagal ginjal

No.	Nama pasien	Sebelum mendapat bimbingan motivasi	Sesudah mendapat bimbingan motivasi
1.	Bpk S	Selalu semangat untuk berobat, tidak mengeluh dan selalu sabar dan tabah hanya saja kepala sering pusing	Bertambahnya semangat setelah diberikan motivasi, optimis, sabar, merasa tenang dan selalu berpikif positif
2.	Bpk NR	Beliau punya penyakit komplikasi selain ginjal, saraf juga lambung yang mengakibatkan kram pada perut, cemas. merasa putus asa dan pesimis untuk bertahan hidup	Semangat, optimis, sabar, tenang, tabah juga syukur karena masih diberikan umur panjang sehingga kini kondisi lebih membaik
3.	Ibu SS	Perut terasa sebah karena cairan cuci darah badan juga terasa capek, pinggang sakit kadang kaki membengkak, merasa putus asa, cemas, pesimis dan juga mental <i>down</i>	kondisi semakin membaik karena adanya motivasi dorongan semangat, optimis dan berfikir positif akan keyakinan untuk bertahan hidup

Temuan tabel menunjukkan bahwa motivasi spiritual Islami yang diberikan petugas bimroh sangat berpengaruh bagi pasien khususnya pasien gagal ginjal yang dapat menurunkan permasalahan yang ada seperti cemas, pesimis, putus asa, mental *down* yang kini setelah diberikannya motivasi kondisi pasien semakin membaik, penerimaan diri dalam menghadapi penyakit gagal ginjal, ikhlas, sabar, tabah dan tawakkal kepada Allah SWT. Pasien gagal ginjal mendapat banyak manfaat dari bantuan motivasi spiritual dalam proses pemulihan mereka, yang memungkinkan mereka dapat melanjutkan kehidupan untuk bertahan hidup dengan cara menjalani aktivitas seperti kondisi sebelumnya.

Terapi hemodialisa atau cuci darah merupakan bentuk ikhtiar pengobatan secara medis yang diberikan oleh ahli dokter spesialis gagal ginjal, terapi tersebut dilakukan secara rutin yaitu seminggu 2 kali dilakukan untuk bertahan hidup agar kondisi pasien membaik. Selain itu, ada juga pengobatan non medis yang mana sangat berpengaruh bagi kesehatan karena dapat membantu orang lebih memahami dan mempraktikkan mengenai bimbingan dan motivasi agama, dan amalan-amalan agama, sehingga pasien memiliki mental yang sehat juga dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan pasien.

Pemberian motivasi semua tergantung penerimaan pasien karena setiap penerimaan pasien itu beda-beda. Jika pasien sudah terbiasa mengenal keagamaan maka akan lebih mudah menerima motivasi rohani yang diberikan petugas bimroh dan diterapkan sehingga pasien sabar, tawakkal, optimis sembuh, berpikir positif yang berdampak pada kesembuhan pasien. Jika pasien yang kurang mengenal agama maka akan sedikit sulit untuk menerima bimbingan motivasi yang diberikan⁴⁵

- b. Makna dari pasien gagal ginjal setelah diberikan motivasi

Makna yang diperoleh dari pemaparan di atas adalah bahwa pasien merasa senang atas kunjungan petugas bimroh juga ada respon positif dari pasien yang telah menerima motivasi rohani supaya memiliki mental yang sehat dan juga tidak ada orang yang menginginkan dirinya sakit ini semua sudah ditetapkan Allah juga dibalik ujian sakit ada hikmahnya,

⁴⁵ Ihwani, wawancara oleh penulis, 20 Februari 2023, wawancara 1, transkrip.

hikmah yang dapat diambil pasien yaitu ikhlas dan sabar ketika diberikan ujian sakit karena dapat menggururkan dosa, tidak lupa bersyukur karena masih diberikan umur panjang tentunya dengan berdo'a dan ikhtiar melalui pengobatan terapi cuci darah 1 minggu 2 kali untuk bertahan hidup.

